

ABSTRAK

Keselamatan penerbangan merupakan satu elemen penting yang harus dijalankan secara konsisten dan komprehensif dalam industri penerbangan. Salah satu insiden yang terjadi di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang adalah insiden kerusakan pada *blade engine* dikarenakan *bird strike*. Untuk itu diperlukan pengkajian Kinerja Keselamatan Bandar Udara Melalui *Safety Manajement System* (SMS) di Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu korelasi dan regresi. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui pengukuran korelasi *Safety Magamenet System* (SMS) dan Pemandu Lalu Lintas Udara terhadap Keselamatan Penerbangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui *Safety Management System* (X1) dan Pemandu Lalu Lintas Udara (X2) memiliki pengaruh terhadap Keselamatan Penerbangan. Didapatkan nilai persamaan regresi yaitu konstanta sebesar 1,107, nilai b1 (*Safety Management System*) sebesar 0,597 dan nilai b2 (Pemandu Lalu Lintas Udara) sebesar 0,706. Kemudian diketahui nilai korelasi X1 yaitu r hitung sebesar 0,632 dan r tabel sebesar 0,361 sehingga nilai r hitung > r tabel, yang berarti terdapat korelasi yang kuat antara *safety management system* terhadap keselamatan penerbangan. nilai korelasi X2 yaitu r hitung sebesar 0,741 dan r tabel sebesar 0,361 sehingga nilai r hitung > r tabel, yang berarti terdapat korelasi yang kuat antara pemandu lalu lintas udara terhadap keselamatan penerbangan.

Berdasarkan hasil analisis penelitian maka variabel *Safety Management System* (X1) dan Pemandu Lalu Lintas Udara (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Keselamatan Penerbangan (Y).

Kata kunci: *Safety Management System*, Pemandu Lalu Lintas Udara, Korelasi dan Regresi